

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif karena data yang dihasilkan dalam penelitian berupa kata-kata tertulis atau lisan. Hal ini sesuai dengan pendapat Lexy J. Moleong (Haris Herdiansyah, 2010: 9) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa secara lisan pada suatu kondisi tertentu dengan memanfaatkan metode alamiah yang ada. Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk membahas fenomena-fenomena dan mendeskripsikan hal-hal yang berhubungan dengan hambatan dalam penguasaan teknologi informasi dan komunikasi bagi guru kelas IV di Gugus VI UPTD Kecamatan Ponjong.

### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2014 di gugus VI UPTD kecamatan Ponjong, kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun alasan dipilihnya lokasi penelitian adalah karena lokasinya yang strategis dan mudah dijangkau oleh peneliti.

### **C. Informan Penelitian**

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi lingkungan penelitian.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata lisan dan tindakan. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa informan yaitu:

1. Guru sebagai informan kunci karena guru merupakan pihak yang akan dijadikan obyek penelitian dan guru merupakan pelaksana kegiatan-kegiatan di sekolah.
2. Kepala Sekolah sebagai informan pendukung karena kepala sekolah sebagai penanggung jawab dan penentu kebijakan sekolah. Selain itu kepala sekolah juga merupakan orang yang dianggap paling mengetahui tentang situasi dan kondisi guru di sekolah.
3. Peserta didik sebagai informan pendukung karena peserta merupakan orang yang kesehariannya berinteraksi dengan guru.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu sebagai berikut :

1. Wawancara

Lexy J. Moleong (Haris Herdiansyah, 2010: 118)

mendefinisikan wawancara sebagai percakapan antara dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan tujuan untuk mengetahui hal-hal yang ingin diketahui dari obyek penelitian secara lebih mendalam. Dalam penelitian ini,

wawancara digunakan untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam penguasaan teknologi informasi dan komunikasi guru kelas IV sekolah dasar di Gugus VI UPTD Kecamatan Ponjong.

## 2. Observasi

Cartwright & Cartwright (Haris Herdiansyah, 2010: 131) mendefinisikan observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati, serta merekam perilaku secara sistematis untuk tujuan tertentu. Inti dari observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Tujuan dari observasi adalah untuk mendeskripsikan lingkungan (*site*) yang diamati, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, individu-individu yang terlibat dalam lingkungan tersebut beserta aktivitas dan perilaku yang dimunculkan, serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu yang terlibat tersebut. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengetahui bagaimana penguasaan teknologi informasi dan komunikasi guru kelas IV di gugus VI UPTD Kecamatan Ponjong.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan (Haris Herdiansyah, 2010: 143). Data-data yang dihasilkan dari metode dokumentasi dapat berupa catatan, transkrip, dan foto-foto kegiatan. Dokumentasi digunakan peneliti

sebagai bukti yang otentik sehingga data di lapangan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Peneliti merupakan instrumen kunci atau instrumen utama dalam penelitian kualitatif (Nasution dalam Andi Prastowo, 2012: 209). Peneliti terjun langsung ke lapangan serta berusaha sendiri mengumpulkan informasi melalui pengamatan atau wawancara. Peneliti menggunakan alat bantu berupa pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data.

##### **1. Pedoman observasi**

Pedoman observasi digunakan untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran di kelas dan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

##### **2. Pedoman wawancara**

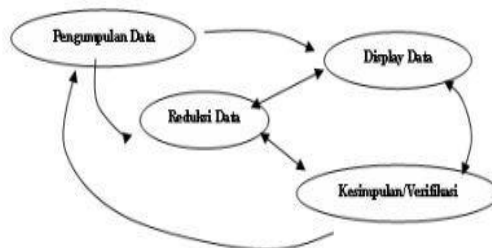
Wawancara dalam penelitian bertujuan untuk memperoleh data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung dengan responden. Wawancara dilakukan secara langsung dengan kepala sekolah, guru, dan peserta didik.

##### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan semua dokumen yang berhubungan dengan penguasaan teknologi informasi guru khususnya di gugus VI UPTD kecamatan Ponjong.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara terus menerus dari awal hingga akhir penelitian; dengan induktif; dan mencari pola, model, tema, serta teori. Penelitian akan berakhir jika sudah tidak ada data yang dianggap baru atau data telah jenuh (Andi Prastowo, 2012: 45). Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman (Andi Prastowo, 2012: 241) bahwa analisis data merupakan proses analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Sedangkan verifikasi data merupakan langkah untuk mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi.



Sumber : Miles dan Huberman (Andi Prastowo, 2012 : 241)  
gambar 1. Teknik Analisis Data Model Interaktif Miles & Huberman

Penelitian diawali dari proses pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mereduksi data yaitu penggolongan data, memfokuskan, pengarahannya, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data yang diperoleh sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi. Tahap selanjutnya yaitu penyajian data, data-data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk kumpulan informasi yang sistematis. Langkah selanjutnya yaitu proses penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Data yang telah dikategorisasikan dalam tahap penyajian data kemudian disimpulkan dengan mencari arti, mencatat keteraturan, menemukan pola, atau hubungan sebab akibat. Proses tersebut terus dilakukan sampai diperoleh data yang bersifat jenuh.

### G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Sugiyono (Andi Prastowo, 2012: 265) mengemukakan bahwa ada empat bentuk uji keabsahan data, yaitu uji kredibilitas data (validitas internal), uji dependabilitas (reliabilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal/ generalisasi), dan uji konfirmabilitas (objektivitas). Akan tetapi

dari keempat bentuk tersebut peneliti hanya menggunakan uji kredibilitas sebagai teknik dalam pemeriksaan keabsahan data. Dalam uji kredibilitas, peneliti menggunakan teknik triangulasi, bahan referensi, serta serta member check. Triangulasi yang digunakan dalalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jika dari ketiga uji kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data atau responden untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Selain itu peneliti juga menggunakan bahan referensi yaitu adanya pendukung untuk membuktikan data yang diperoleh peneliti. Kemudian peneliti juga melakukan member check yaitu dengan pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada sumber data atau responden.